

PEDOMAN PENULISAN ILMIAH
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Gunadarma

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah memberi kekuatan kepada kita semua sehingga penyempurnaan Buku Pedoman Penulisan Ilmiah telah selesai. Buku Pedoman ini merupakan edisi revisi dari Buku Pedoman Penulisan Ilmiah sebelumnya.

Buku pedoman ini penting kaitannya sebagai dasar bagi mahasiswa dalam menyusun Penulisan Ilmiah. Sedangkan bagi dosen pembimbing Penulisan Ilmiah diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam pembimbingan sehingga terjadi keseragaman diantara dosen-dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna, maka saran dan kritik akan sangat bermanfaat untuk melengkapi kekurangan tersebut. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, Program Studi Akuntansi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya

Wassalamu'alaikum Warrah Matullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Maret 2016

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Imam Subaweh, SE., MM., Ak., CA

Reg. 11.D8377

BAB I

PENDAHULUAN

Penulisan skripsi dilakukan oleh Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi yang sudah menyelesaikan 5 semester pada masa studinya. Tujuan dalam Penulisan Ilmiah adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Dalam Penulisan Ilmiah ini, mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen yang ditetapkan Rektor. Penyusunan Penulisan Ilmiah diharapkan selesai dalam waktu maksimal 6 bulan. Bila melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa diharuskan melakukan pengajuan perpanjangan waktu sepengetahuan Dosen Pembimbing dan persetujuan Ketua Program Studi. Buku Pedoman Penulisan Ilmiah ini diterbitkan untuk membantu mempermudah bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa dalam Penulisan Ilmiah.

1.1 Tujuan

Penyusunan pedoman ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses Penulisan Ilmiah
- b. Menjamin keseragaman format Penulisan Ilmiah
- c. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

1.2 Persyaratan Menempuh Penulisan Ilmiah

Penulisan Ilmiah dilaksanakan dengan persyaratan:

- a. Memprogram Penulisan Ilmiah pada KRS semester yang bersangkutan
- b. Mengisi formulir pengajuan rencana Penulisan Ilmiah yang disediakan oleh Program Studi sebagai bukti pendaftaran dan penetapan Dosen Pembimbing
- c. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian

1.3 Prosedur Penyusunan

Sekripsi disusun dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun usulan penelitian (proposal) Penulisan Ilmiah yang telah diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing
- b. Melakukan kegiatan penelitian
- c. Melakukan kegiatan konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mencatat proses bimbingan Penulisan Ilmiah yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pada kartu bimbingan Penulisan Ilmiah
- e. Mendapatkan pengesahan penyelesaian Penulisan Ilmiah dari dosen pembimbing.

1.4 Isi Dan Materi

Isi dari Penulisan Ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek di bawah ini :

1. Relevan dengan Program Studi dari mahasiswa yang bersangkutan.
2. Mempunyai pokok permasalahan yang jelas.
3. Masalah dibatasi, sehingga memiliki lingkup yang jelas dan fokus.

1.5 Waktu Penyelesaian

Penulisan Ilmiah harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas persetujuan dosen pembimbing atau Ketua Program Studi.

1.6 Kode Etik Penelitian/Penulisan Ilmiah

Tujuan Kode Etik Penelitian adalah untuk dapat mewujudkan suasana akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus. Di samping itu juga untuk mewujudkan atmosfer akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, sedangkan Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatasnamakan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma sebagai sebuah institusi.

Peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan/atau lintas disiplin. Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Penelitian yang dilakukannya merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.
- c. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuannya.
- d. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dan tindakan lainnya.
- e. Seorang peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:

1. Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
 2. Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.
 3. Autoplagiarisme yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau idea dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebutkan sumbernya.
- f. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metoda, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut:
1. Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian supaya hasil penelitian dapat dimengerti.
 2. Peneliti tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian.
 3. Peneliti harus menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subjek penelitian.

BAB II

PEDOMAN PENULISAN ILMIAH.

Struktur Penulisan Ilmiah Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi untuk jenjang Akademik Strata Satu terdiri dari:

A. Bagian Awal

- Bagian Awal ini terdiri dari:
1. Halaman Judul
 2. Lembar Pernyataan
 3. Lembar Pengesahan
 4. Abstraksi
 5. Halaman Kata Pengantar
 6. Halaman Daftar Isi
 7. Halaman Daftar Tabel
 8. Halaman Daftar Gambar: Grafik, Diagram, Bagan, Peta dan sebagainya

B. Bagian Utama/Inti

- Bagian tengah ini terdiri dari:
1. Bab Pendahuluan
 2. Bab Landasan Teori
 3. Bab Metodologi Penelitian.
 4. Bab Pembahasan
 5. Bab Kesimpulan dan Saran

C. Bagian Akhir.

- Bagian akhir terdiri dari:
1. Daftar Pustaka
 2. Lampiran

Penjelasan secara terinci dari Struktur Penulisan Ilmiah tersebut adalah sebagai berikut .

A. Bagian Awal.

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan Penulisan Ilmiah yakni sebagai berikut :

1. Halaman Judul

Ditulis sesuai dengan cover depan Penulisan Ilmiah standar Universitas Gunadarma.

2. **Lembar Pernyataan**

Yakni merupakan halaman yang berisi pernyataan bahwa Penulisan Ilmiah ini merupakan hasil karya sendiri bukan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain.

3. **Lembar Pengesahan**

Pada Lembar Pengesahan ini berisi Daftar Komisi Pembimbing, Daftar Nama Panitia Ujian yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Pada Bagian bawah sendiri juga disertai tanda tangan Pembimbing dan Kepala Bagian Sidang Sarjana.

4. **Abstraksi**

Yakni berisi ringkasan tentang hasil dan pembahasan secara garis besar dari Penulisan Ilmiah dengan maksimal 1 halaman.

5. **Kata Pengantar**

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan Penulisan Ilmiah (a.l. Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing, Perusahaan, dll).

6. **Halaman Daftar Isi**

Berisi semua informasi secara garis besar dan disusun berdasarkan urutan nomor halaman.

7. **HalamanDaftar Tabel**

8. **Halaman Daftar Gambar, Daftar Grafik, Daftar Diagram**

B. Bagian Utama

1. **Pendahuluan**

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain :

a. **Latar Belakang Masalah**

Menguraikan tentang alasan dan motivasi dari penulis terhadap topik permasalahan yang bersangkutan. Latar belakang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan ataufakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk dilakukan penelitian. Dengandemikian latar belakang masalah berfungsi sebagai informasi yang relevan untukmembantu pokok permasalahan, justifikasi (pembenaran) penelitian. Latar belakang sebaiknya berangkatdari hal yang bersifat umum kepada hal yang lebih khusus, sehingga setelah

membaca latar belakang masalah, pembaca sudah dapat menduga pokok masalah yang akan diteliti.

b. Rumusan Masalah

Berisi masalah apa yang terjadi dan sekaligus merumuskan masalah dalam penelitian yang bersangkutan. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Perumusan penelitian harus diungkapkan secara jelas dan dapat diuji melalui pengumpulan data.

Perumusan masalah yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- (1) Mempunyai nilai penelitian dalam arti :
 - Mempunyai nilai kejelasan sumber
 - Sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat menyatakan hubungan
 - Merupakan hal penting, patut untuk diteliti
 - Memberikan implikasi untuk kemungkinan pengkajian secara empiris.
- (2) Layak (*feasible*) untuk dilaksanakannya dalam arti didukung data primer dan atau data sekunder.
- (3) Sesuai dengan bidang ilmu akuntansi.

Perumusan masalah dapat diungkapkan dalam bentuk pertanyaan atau dalam bentuk kalimat pernyataan yang mencirikan masalah yang akan diteliti dalam penelitian tersebut.

c. Batasan Masalah

Batasan dan asumsi-asumsi apa yang dipertimbangkan dalam penelitian tersebut juga harus dikemukakan dalam bagian ini. Sehingga dapat memberikan batasan yang jelas pada bagian mana dari persoalan atau masalah yang dikaji dan bagian mana yang tidak.

d. Tujuan Penelitian

Menggambarkan hasil-hasil apa yang bisa dicapai dan diharapkan dari penelitian ini dengan memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti.

e. Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan manfaat penelitian atau kontribusi apa yang diberikan dari hasil riset tersebut. Baik kontribusi dalam khasanah ilmu pengetahuan, penyelesaian operasional dan kebijakan.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi landasan teori dan bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian saat ini. Kutipan-kutipan dalam landasan teori dan penelitian terdahulu harus ditulis secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah yang ada.

2.1. Landasan Teori

Dalam landasan teori ini dijabarkan teori dan argumentasi-argumentasi yang disusun sendiri oleh mahasiswa berdasar literatur-literatur yang mendukung, sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis (jika memakai hipotesis). Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif dan atau model yang langsung berkaitan dengan penelitiannya. Landasan teori menguraikan secara mendalam mengenai dasar-dasar teori yang terkait dalam penelitian, dan sejauh mana hubungan antar variabel secara teoritis.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini. Penelitian terdahulu juga dapat digunakan untuk mencari gap permasalahan yang dapat dijadikan dasar dalam hubungannya dengan perumusan masalah penelitian. Penelitian terdahulu ini dapat digunakan sebagai justifikasi untuk pengambilan variabel-variabel penelitian yang tidak ada atau belum ditemukan dalam landasan teori. Penelitian terdahulu ini juga dapat digunakan sebagai bahan replikasi terhadap penelitian saat ini apabila penelitian terdahulu masih ada keterbatasannya. Keterbatasan tersebut mungkin masalah penelitian tersebut belum terjawab, masih ada kontradiksi antara beberapa hasil penelitian.

Penelitian terdahulu ini juga dapat dilakukan penelitian yang sama tetapi diterapkan dalam dimensi waktu serta tempat yang berbeda. Fakta-fakta dan data yang dikemukakan sejauh mungkin diambil sesuai dengan sumber aslinya.

3. Metodologi Penelitian

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang dipakai untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian serta analisis terhadap hipotesis. Metode penelitian menjelaskan objek yang diteliti, cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada. Bagian metode penelitian ini terdiri dari beberapa sub pokok bahasan, yaitu: (1) Obyek Penelitian; (2) Jenis dan sumber data; (3) Teknik pengumpulan data; (4) Teknik analisis. Masing-masing sub pokok bahasan tersebut akan diuraikan dibawah ini.

3.1. Obyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan obyek yang akan diteliti. Obyek yang diteliti ini dapat sekumpulan orang, instansi (perusahaan) dan lain-lain. Dalam penelitian dapat terdiri dari satu atau lebih objek penelitian. Apabila obyek penelitian tersebut sangat banyak maka penelitian tersebut perlu melakukan penarikan sample karena keterbatasan sumber daya seperti biaya dan waktu penelitian dari mahasiswa yang bersangkutan.

Ada banyak cara/metode pengambilan sampel, antara lain: Random sampling (acak), Cluster Sampling, Purposive Sampling, Convenience Sampling dan lain-lain. Penggunaan metode-metode tersebut sangat tergantung dari jenis obyek (populasi) yang akan diteliti.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Sub bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat berasal dari data primer dan sekunder. Penelitian-penelitian pasar modal kebanyakan menggunakan data sekunder. Sedangkan data primer biasanya digunakan untuk penelitian-penelitian sifatnya survey lapangan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data penelitian. Data penelitian dapat dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain: pengirimankuesioner, wawancara langsung, dokumentasi dan lain-lain. Tidak semua teknik pengumpulan data ditulis disini tetapi tulilah yang digunakan dalam penelitian.

3.4. Teknik Analisis

Di dalam teknik analisis dijelaskan mengenai pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis. Apabila sumber datanya primer maka harus dilakukan pengujian kualitas data (jika diperlukan) tersebut melalui uji validitas dan

reliabilitas. Apabila data tersebut memenuhi kedua jenis uji tersebut maka selanjutnya baru dilakukan analisis data dalam rangka untuk pengujian hipotesis penelitian yang ada.

Jenis alat analisis ini sangat tergantung pada masalah penelitian yang ada dan jenis datanya, apakah parametrik atau non parametrik. Apabila jenis datanya parametrik maka biasanya digunakan alat analisis yang juga parametrik (regresi, anova, dan lain-lain). Tetapi sebaliknya apabila jenis datanya non parametrik maka biasanya alat analisisnya pun juga non parametrik (contingencies, kruskal willis dan lain-lain). Sebaliknya apabila jenis datanya non parametrik maka alat analisisnya harus menggunakan non parametrik juga.

4. Pembahasan

Bab ini berisi 2 bagian utama yaitu hasil pengumpulan data dari objek yang diteliti dan pembahasan atas hasil pengumpulan data tersebut.

4.1. Hasil Pengumpulan Data

Bagian ini berisi penjelasan tentang data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian yang terdiri atas:

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum ini berisi kondisi perusahaan secara umum, mulai dari sejarah singkat responden, jenis usaha, struktur organisasi dan lain-lain.

4.1.2. Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian berisi tentang uraian data yang telah berhasil dikumpulkan dan akan analisis yang diambil dari perusahaan, misal data pelaksanaan sistem informasi akuntansi, data produksi, data biaya, data laporan keuangan dan lain-lain. Semua data yang masuk dalam sub bab ini merupakan data yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan analisis.

4.2. Pembahasan

Pada bagian ini terdiri atas 2 bagian yaitu analisis data dan pembahasan atas analisis data tersebut.

4.2.1 Analisis Deskriptif (jika diperlukan)

Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa

fenomena sosial, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisa statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

4.2.2 Pembahasan

Bagian ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai analisis penelitian yang telah dilakukan. Di samping itu, juga harus mampu menjawab secara ilmiah tujuan atau permasalahan yang diajukan dalam Penulisan Ilmiah.

Apabila ada uji hipotesis maka pembahasan ini berisi tentang interpretasi daripada hasil uji analisis tersebut. Sedangkan apabila tidak ada hipotesis, maka sub bab ini berisi tentang pembahasan/atau dilakukan analisis data. Analisis data ini berdasarkan data-data yang telah disajikan dalam profile responden sebelumnya dibandingkan dengan dasar-dasar teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka.

5. Kesimpulan (dan Saran)

Bab ini terdiri atas Kesimpulan dan Saran.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diambil dari bagian pembahasan. Kesimpulan juga dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam Penulisan Ilmiah.

5.2. Saran

Saran dapat diberikan kepada pembaca Penulisan Ilmiah dan perusahaan sebagai obyek penelitian. Saran bagi pembaca diberikan untuk tujuan riset yang akan datang dan dapat diambil berdasarkan kelemahan/keterbatasan dari hasil penelitian yang ada saat ini. Sedangkan bagi perusahaan, saran tersebut diberikan berdasarkan hasil analisis data perusahaan dan tujuannya untuk perbaikan kinerja perusahaan.

B. BAGIAN AKHIR

- **Daftar Pustaka**
Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah, dll), yang digunakan dalam penulisan
- .
- **Lampiran**

Penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.

TEKNIK PENULISAN

1. Penomoran Bab serta subbab

- Bab dinomori dengan menggunakan angka romawi.
- Subbab dinomori dengan menggunakan angka latin dengan mengacu pada nomor bab/subbab dimana bagian ini terdapat.
II (Judul Bab)
2.1(Judul Subbab)
2.2(Judul Subbab)
2.2.1(Judul Sub-Subbab)
- Penulisan nomor dan judul bab di tengah dengan huruf besar, ukuran *font* 14, tebal.
- Penulisan nomor dan judul subbab dimulai dari kiri, dimulai dengan huruf besar, ukuran *font* 12, tebal.

2. Penomoran Halaman

- Bagian Awal, nomor halaman ditulis dengan angka romawi huruf kecil (i,ii,iii,iv,...).Posisi di tengah bawah (2 cm dari bawah). Khusus untuk lembar judul dan lembar pengesahan, nomor halaman tidak perlu diketik, tapi tetap dihitung.
- Bagian Pokok, nomor halaman ditulis dengan angka latin. Halaman pertama dari bab pertama adalah halaman nomor satu. Peletakan nomor halaman untuk setiap awal bab di bagian bawah tengah, sedangkan halaman lainnya di pojok kanan atas.
- Bagian akhir, nomor halaman ditulis di bagian bawah tengah dengan angka latin dan merupakan kelanjutan dari penomoran pada bagian pokok.

3. Judul dan Nomor Gambar / Grafik / Tabel

- Judul gambar / grafik diketik di bagian bawah tengah dari gambar. Judul tabel diketik di sebelah atas tengah dari tabel.
- Penomoran tergantung pada bab yang bersangkutan, contoh : Gambar 3.1 berarti gambar pertama yang ada di bab III.

4. Penulisan Daftar Pustaka

- Ditulis berdasarkan urutan penunjukan referensi pada bagian pokok tulisan ilmiah.
- Ditulis menurut kutipan-kutipan
- Menggunakan nomor urut, jika tidak dituliskan secara alfabetik
- Nama pengarang asing ditulis dengan format : nama keluarga, nama depan.
Nama pengarang Indonesia ditulis normal, yaitu : nama depan + nama keluarga
- Gelar tidak perlu disebutkan.

- Setiap pustaka diketik dengan jarak satu spasi (rata kiri), tapi antara satu pustaka dengan pustaka lainnya diberi jarak dua spasi.
- Bila terdapat lebih dari tiga pengarang, cukup ditulis pengarang pertama saja dengan tambahan 'et al'.
- Penulisan daftar pustaka tergantung jenis informasinya yang secara umum memiliki urutan sebagai berikut :
Nama Pengarang, Judul karangan (digarisbawah / tebal / miring), Edisi, Nama Penerbit, Kota Penerbit, Tahun Penerbitan.
- Tahun terbit disarankan minimal tahun 2000

Satu Pengarang

1. Budiono. 2012. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
2. Friedman. 2010. *M. Capitalism and Freedom*. Chicago : University of Chicago Press.

Dua Pengarang

1. Cohen, Moris R., and Ernest Nagel. 2000. *An Introduction to Logic and Scientific Method*. New york: Harcourt
2. Nasoetion, A. H., dan Barizi. 2010. *Metode Statistika*. Jakarta: PT. Gramedia

Tiga Pengarang

1. Heidjrahman R., Sukanto R., dan Irawan. 2010. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
2. Nelson, R., P. Schultz, and R. Slighton. 2013. *Structural change in a Developing Economy*. Princeton: Princeton University Press.

Lebih dari Tiga Pengarang

1. Barlow, R. et al. 2014. *Economics Behavior of the Affluent*. Washington D.C.: The Brooking Institution.
2. Sukanto R. et al. 2012. *Business Frocasting*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.

Pengarang Sama

1. Djarwanto Ps. 2013. *Statistik Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
2. _____. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.

Tanpa Pengarang

6. LAMPIRAN.

Lampiran ini berisi data, gambar, tabel atau analisis dan lain-lain yang karena terlalu banyak, sehingga tidak mungkin untuk dimasukkan kedalam bab-bab sebelumnya.

7. KUTIPAN

Dalam penulisan hasil penelitian ilmiah biasanya dimasukkan kutipan-kutipan. Ada beberapa macam kutipan sebagai berikut:

- a. **Kutipan langsung (Direct Quotation)** yang terdiri dari kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang. Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang harus persis sama dengan sumber aslinya dan ini biasanya untuk mengutip rumus, peraturan, puisi, definisi, pernyataan ilmiah dan lain-lain. Kutipan langsung pendek ini adalah kutipan yang panjangnya tidak melebihi tiga baris ketikan. Kutipan ini cukup dimasukkan kedalam teks dengan memberi tanda petik diantara kutipan tersebut. Sedangkan kutipan panjang langsung adalah kutipan yang panjangnya melebihi tiga baris ketikan dan kutipan harus diberi tempat tersendiri dalam alinea baru.
- b. **Kutipan tidak langsung (Indirect Quotation)** merupakan kutipan yang tidak persis sama dengan sumber aslinya. Kutipan ini merupakan ringkasan atau pokok-pokok yang disusun menurut jalan pikiran pengutip. Baik kutipan tidak langsung pendek maupun panjang harus dimasukkan kedalam kalimat atau alinea. Dalam kutipan tidak langsung pengutip tidak boleh memasukkan pendapatnya sendiri.

Catatan kaki atau footnote adalah catatan tentang sumber karangan dan setiap mengutip suatu karangan harus dicantumkan sumbernya. Kewajiban mencantumkan sumber ini untuk menyatakan penghargaan kepada pengarang lain yang menyatakan bahwa penulis meminjam pendapat atau buah pikiran orang lain. Unsur-unsur dalam catatan kaki meliputi: nama pengarang, judul karangan, data penerbitan dan nomor halaman.

Ada dua cara dalam menempatkan sumber kutipan sebagai berikut:

- a. **Cara ringkas** yaitu menempatkan sumber kutipan dibelakngbahan yang dikutip yang ditulis dalam tanda kurung dengan menyebutkan "**Nama pengarang, Tahun penerbitan dan Halaman yang dikutip**".
- b. **Cara langsung** yaitu menempatkan sumber kutipan langsung dibawah pernyataan yang dikutip yang dipisahkan dengan garis lurus sepanjang garis teks. Jarak antara garis pemisah dengan teks satu spasi, jarak antara garis

pemisah dengan sumber kutipan dua spasi, dan jarak baris dari kutipan harus satu spasi.

Contoh halaman judul untuk jenjang S1 (warna cover biru telur asin)

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE TIGA SELISIH
PADA PT INSAN PATRIA**

PENULISAN ILMIAH

Diajukan guna melengkapi syarat-syarat untuk mencapai
gelar setara Sarjana Muda Jurusan Akuntansi jenjang Strata Satu
Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Nama : Ikhsan Ari Setia
NPM : 20200555
Jurusan : Akuntansi
Pembimbing : Islamiyah, SE., MM



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNADARMA
JAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul PI :
Nama :
NPM :
Tanggal Sidang :
Tanggal Lulus :

Menyetujui

Pembimbing

Kepala Bagian PI

(_____)

(_____)

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi.

(Dr. Imam Subaweh, SE., MM., Ak., CA)

Contoh : Format Penulisan Abstraksi

ABSTRAKSI

Nida Nusyaibatl Adawiyah20208881
ANALISIS PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENINGKATKAN
AKURASI BIAYA PADA PT PRIMA JAYA

Penulisan Ilmiah . Fakultas Ekonomi. 2016
Kata kunci : Activity Based Costing, Biaya

(ix + 67 + lampiran)

Abstraksi merupakan pemadatan dari hasil penelitian / tulisan. Ditulis 1 spasi dengan jumlah maksimum 200 kata (maksimum 1 halaman). Isi abstraksi mencakup tujuan atau pertanyaan yang ingin dijawab oleh peneliti, metode penelitian / penulisan, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Daftar Pustaka (2000 – 2016)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Kerangka Teor	10
2.2. Kajian Penelitian Sejenis	11
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Objek Penelitian, dst	
BAB III PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Pengumpulan Data, dst	30
4.2. Pembahasan	
BAB IV KESIMPULAN	50
DAFTAR PUSTAKA	52
DAFTAR SIMBOL	53
LAMPIRAN	54

Contoh : Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Hasil Penjualan Produk periode 20XX	28
Tabel 3.2	Jumlah Bahan Baku selama Th 20XX	29
Tabel 4.1	Biaya Overhead Pabrik per Departemen	30
Tabel 4.2	Daftar Tenaga Kerja Langsung	35
Tabel 4.3	Daftar Staf Bagian Pabrik	38

Catatan : Tabel 4.1 menunjukkan tabel yang terletak pada Bab IV dengan urutan tabel No 1

Contoh : Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Biaya Tetap (Fixed Cost)	13
Gambar 2.2 Biaya Variabel (Variable Cost)	14
Gambar 4.1 Proses Produksi	34
Gambar 4.2 Proses Pembuatan Produk	35

Catatan : Gambar 4.3 menunjukkan gambar yang terletak pada Bab IV dengan urutan gambar No 3.